

ABSTRACT

DEWI, KUMALA. (2023). **The Indonesian Translation of H.C.Andersen’s “The Little Match Girl”**: Shifts as a result of Procedures. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

When people read, their goals can be different. People read to study or just to search for a form of entertainment, from a scientific paper to a children’s story. A text could be from different country and language. Thus, a translation is needed. Translation is a way to allow anyone to understand the meaning of a text. In translating text, a translator must translate the text to appear natural while still delivering the intended meaning of the source text. If the translator translates the text directly without considering the difference in culture or structure between the source and target languages, it will appear awkward and difficult for target readers to understand. As a solution, the translator can apply changes to the translated text without changing the original meaning, which is called translation shift. Other than that, the translator also applies procedures to render the meaning to look natural, namely translation procedure.

This study shows the results of the analysis of two research questions. The first research question is to identify the types of shift applied in the English-Indonesian translation of H.C.Andersen’s “The Little Match Girl”. The translation shifts appear as a result of translation procedures in the text. It leads us to the second research question, to analyze the procedures applied by the translator in the Indonesian translation of H.C.Andersen’s “The Little Match Girl”.

The researcher employed a qualitative research by using library and explicatory methods to find the procedures and shifts in the sentences of the short story. The data were first analyzed into each type of translation shift according to Catford’s theory. After that, the data were categorized into types of translation procedure from Vinay & Darbelnet’s theory.

Based on the finding, the results show seventy four translation shifts and fifty three translation procedures. For translation shift, the researcher found all types of translation shifts, namely structure shift, class shift, intra-system shift, rank shift, and level shift. From the accumulated data, the majority of translation shift is rank shift with twenty nine data. As for translation procedure, there are seven types of translation procedures, which are borrowing, literal translation, transposition, modulation, adaptation, equivalence, and calque. The researcher only found six types of procedures, as no adaptation can be found in the story. The highest occurrence of procedure is literal translation with eighteen data. In the final analysis, transposition has the highest propensity to produce class shift with nine data. It can be concluded that the occurrence of translation shifts are affected by translation procedures.

Keywords: *translation, translation procedure, translation shift.*

ABSTRAK

DEWI, KUMALA. (2023). **The Indonesian Translation of H.C.Andersen’s “The Little Match Girl”**: Shifts as a result of Procedures. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Saat orang membaca, tujuannya dapat berbeda-beda. Orang membaca untuk belajar atau sekedar mencari suatu bentuk hiburan, dari karya ilmiah sampai cerita anak-anak. Sebuah teks dapat berasal dari negara dan bahasa yang berbeda. Sehingga diperlukan terjemahan. Terjemahan adalah cara untuk memungkinkan siapa saja memahami makna sebuah teks. Dalam menerjemahkan teks, seorang penerjemah harus menerjemahkan teks tersebut agar tampak natural dengan tetap menyampaikan makna yang dimaksud dari sumber teks. Jika penerjemah menerjemahkan teks secara langsung tanpa mempertimbangkan perbedaan kultur maupun struktur antara bahasa sumber dan target, akan tampak janggal dan sulit dipahami oleh pembaca sasaran. Sebagai solusi, penerjemah dapat menerapkan perubahan pada teks terjemahan tanpa mengubah makna aslinya, yang disebut pergeseran terjemahan. Selain itu, penerjemah juga menerapkan prosedur-prosedur untuk menerjemahkan makna agar terlihat natural, yang disebut prosedur penerjemahan.

Penelitian ini menunjukkan hasil dari analisis berdasarkan dua tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang pertama adalah mengidentifikasi jenis-jenis pergeseran yang diterapkan di terjemahan Bahasa Inggris ke Indonesia dari “Gadis Penjual Korek Api” karya H.C.Andersen. Pergeseran penerjemahan tersebut muncul karena prosedur penerjemahan yang ada di teks. Hal tersebut membawa kita ke tujuan penelitian kedua, menganalisis prosedur yang diterapkan oleh penerjemah dalam terjemahan bahasa Indonesia dari “Gadis Penjual Korek Api” karya H.C.Andersen.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pustaka dan penjelasan untuk menemukan prosedur dan pergeseran di kalimat dalam cerita pendek tersebut. Data tersebut pertama-tama dianalisis ke dalam masing-masing jenis prosedur penerjemahan berdasarkan teori Vinay & Darbelnet. Setelah itu, data dikategorikan ke dalam jenis pergeseran penerjemahan dari teori Catford.

Berdasarkan temuan tersebut, hasil penelitian menunjukkan tujuh puluh empat pergeseran penerjemahan dan lima puluh tiga prosedur penerjemahan. Untuk pergeseran penerjemahan, peneliti menemukan semua jenis pergeseran penerjemahan yaitu *structure shift*, *class shift*, *intra-system shift*, *rank shift*, dan *level shift*. Dari data yang terkumpul, pergeseran penerjemahan terbanyak adalah *rank shift* dengan dua puluh sembilan data. Adapun prosedur penerjemahan, terdapat tujuh jenis prosedur penerjemahan, yaitu *borrowing*, *literal translation*, *transposition*, *modulation*, *adaptation*, *equivalence*, dan *calque*. Peneliti hanya menemukan enam jenis prosedur, karena tidak ada *adaptation* yang ditemukan dalam cerita. Kemunculan prosedur tertinggi adalah *literal translation* dengan delapan belas data. Dalam analisis akhir, *transposition* memiliki kemungkinan tertinggi untuk menghasilkan *class shift* dengan sembilan data. Dapat disimpulkan bahwa terjadinya pergeseran penerjemahan dipengaruhi oleh prosedur penerjemahan.

Kata kunci: *translation, translation procedure, translation shift*